

ABSTRAK

Diabetes mellitus adalah suatu syndrom metabolik yang ditandai dengan peningkatan kadar glukosa darah yang disebabkan oleh karena adanya penurunan sekresi insulin. Penderita Diabetes Mellitus akan membutuhkan terapi insulin dengan segera. Pemberian insulin dapat juga memberikan efek samping seperti lipoatropi atau lipohipertropi yaitu merupakan suatu komplikasi rusaknya jaringan kulit karena penyuntikan insulin di daerah yang sama sehingga dapat menyebabkan gangguan penyerapan insulin. Tujuan penulisan laporan tugas akhir ini untuk menerapkan rotasi penyuntikan insulin pada pasien Diabetes Mellitus dengan masalah keperawatan kerusakan integritas kulit diruang paviliun III Rumkital Dr. Ramelan Surabaya.

Desainnya yaitu studi kasus dengan melakukan asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi dengan memfokuskan intervensi pada tehnik rotasi penyuntikan insulin.

Hasil penerapan rotasi penyuntikan insulin selama 15 hari tidak terjadi adanya lipohipertropi di tempat rotasi penyuntikan insulin.

Simpulan dari laporan akhir profesi ini adalah pasien Diabetes Mellitus dengan adanya lipohipertropi di lengan kanan dan kiri setelah diterapkan rotasi penyuntikan insulin selama 15 hari tidak terjadi kerusakan integritas jaringan kulit (lipohipertropi) seperti sebelumnya. Diharapkan pada penderita diabetes mellitus dapat menerapkan rotasi penyuntikan insulin yang sistematis untuk mencegah terjadinya komplikasi lebih lanjut

Kata kunci : Diabetes Mellitus, rotasi penyuntikan insulin.